



Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri

Leo Khoiriyah Al Agustin^{1*}, Deditiani Tri Indrianti¹, Frimha Purnamawati¹

¹ Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

*Korespondensi Penulis. Email: agustin.110899@gmail.com, Telp: +6282236097052

Received: 10 Juli 2023, Revised: 12 Agustus 2023 Accepted: 2 September 2023

Abstrak

Pada perkembangan zaman saat ini, warga belajar harus mampu menggunakan dan memahami hal yang berhubungan dengan teknologi digital, inilah yang disebut dengan literasi digital. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pemanfaatan literasi digital di PKBM Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di PKBM Sunan Kalijaga, dipilih menggunakan teknik purposive area. Teknik penentuan informan adalah purposive sampling dan untuk melengkapi data dengan memilih kategori informan menggunakan snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan dan triangulasi. Analisis data menggunakan teori Miles and Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PKBM Sunan Kalijaga literasi memanfaatkan aplikasi Setara Daring sebagai media pembelajaran. Karena aplikasi ini dikembangkan untuk pembelajaran jarak jauh pendidikan kesetaraan dan fitur yang lengkap dan rinci, seperti: materi modul, komunikasi, penugasan, ujian, penilaian, absensi, dan pembelajaran virtual.

Kata Kunci: *Literasi digital, PKBM sunan Kalijaga, Aplikasi SetaraDaring*

Utilization Digital Literacy in Learning Process Package C Equivalence Program PKBM Sunan Kalijaga Kediri

Abstract

Learning citizens must be able to use and understand things related to digital technology, this is what is called digital literacy. The purpose of this study is to identify and describe the use of digital literacy in PKBM Sunan Kalijaga. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The research location is in PKBM Sunan Kalijaga, selected using the purposive area technique. The technique of determining informants is purposive sampling and to complete the data by selecting the category of informants using snowball sampling. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data validity checking technique using increased persistence and triangulation. Data analysis used the theory of Miles and Huberman with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that at PKBM Sunan Kalijaga literacy used the SetaraDaring application as a learning medium. Because this application was developed for distance learning equivalence education and features are complete and detailed, such as: module material, communication, assignments, exams, assessments, attendance, and virtual learning

Keywords: *Digital literacy, PKBM Sunan Kalijaga, Setara Daring application*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan melonjaknya konektivitas, interaksi, dan pengembangan sistem digital (Ramadhani, dkk., 2022). Literasi digital pada saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama di bidang pendidikan. Perkembangan zaman menuntut manusia dapat menggoprasikan teknologi informasi dan komunikasi digital, sehingga pengetahuan masyarakat harus dapat mengimbangnya. Namun pada saat ini, masalah yang sering terjadi di bidang pendidikan adalah ketika pembelajaran virtual banyak kendala yang sering terjadi, salah satunya adalah kurang ahlinya pendidik maupun peserta didik dalam mengoprasikan teknologi digital. Hal ini terjadi karena ketidak siapan pendidik maupun peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman. Maka dengan adanya permasalahan tersebut, pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran menjadi solusi yang dapat dilakukan agar pendidik dan peserta didik belajar cara mengoprasikan dan terbiasa dalam penggunaannya. (Rosita, dkk., 2022), (Susanti, dkk.,2022). Kesiapan dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran yang didapatkan warga belajar, sehingga pembelajaran yang sesuai dengan warga belajar dikesetaraan paket C yaitu menggunakan prinsip-prinsip andragogi (Fitriana, dkk 2012).

PKBM Sunan Kalijaga adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pembelajaran dengan virtual, hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dan dirasa akan lebih menghemat biaya dan waktu. Dengan adanya pembelajaran virtual yang diselenggarakan di program kesetaraan Departemen Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus mendukung dengan mengembangkan aplikasi yang bernama SetaraDaring, aplikasi ini dikembangkan pada tahun 2021 dengan fitur yang terbilang cukup lengkap untuk melakukan proses pembelajaran virtual. Fitur yang tersedia adalah fitur materi modul, fitur komunikasi, fitur presensi, fitur pembelajaran virtual, fitur penugasan, fitur ujian, dan fitur penilaian.

Berdasarkan pada persoalan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri”. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi dari pemanfaatan literasi digital di PKBM Sunan Kalijaga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan data untuk menggambarkan situasi dan kondisi ilmiah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif (Masyhud, 2014). Sedangkan, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman seseorang terhadap masalah Masyhud (2014).

Tempat penelitian dilakukan di PKBM Sunan Kalijaga, yang berlokasi di Jalan Kademangan, Kelurahan Lirboyo, Kabupaten Mojoroto, Kota Kediri. Tempat ditentukan dengan teknik *purposive area*, dimana pemilihan tempat dipilih berdasarkan tujuan dan fokus penelitian. Waktu penelitian adalah 2 bulan. Untuk menentukan kategori informan penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, dan menggunakan *snowball sampling* untuk menentukan informan dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2019) *Snowball sampling* adalah teknik yang menentukan sampel bermula dari jumlah kecil kemudian membesar. Dengan cara peneliti dapat memilih siapa yang akan memberikan data yang mereka butuhkan dan berdasarkan informasi yang mereka peroleh, menentukan sampel lain yang dianggap lebih lengkap. Adapun yang menjadi informan kunci yaitu pendidik dan peserta didik PKBM Sunan Kalijaga, dan informan pendukung adalah penyelenggara lembaga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggali data mengenai pemanfaatan literasi digital dan proses pembelajaran yang ada di PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri, observasi dilakukan dengan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan.. Sedangkan,

dokumentasi yang dilakukan berupa melakukan kegiatan mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu peningkatan ketekunan dan triangulasi yang berupa triangulasi sumber dan teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama namun dengan narasumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan dengan melakukan 2 teknik kepada satu sumber.

Analisis data di lapangan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data (merangkum), menyajikan data, dan kesimpulan. Dengan teknik analisis ini akan diperoleh data yang lebih jelas. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori. Kesimpulan data merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan dapat berubah dengan ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Namun jika kesimpulan yang dilakukan di tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dinyatakan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini secara garis besar dapat ditemukan bahwa di PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri mengimplementasikan literasi digital dengan menggunakan aplikasi SetaraDaring sebagai media pembelajaran. Ditemukan bahwa aplikasi SetaraDaring memiliki 7 fitur yang terbilang cukup lengkap dari aplikasi pembelajaran yang lain. 7 fitur tersebut adalah fitur pemberian bahan ajar, komunikasi, presensi, penugasan, ujian, kelas virtual, dan penilaian.

Selain 7 fitur yang tersedia ada kelebihan unik dari penggunaan aplikasi ini yaitu membantu tutor dalam menyiapkan materi pembelajaran karena ada fitur unggah sekarang diperlihatkan nanti, sehingga tutor dapat menyiapkan materi jauh-jauh hari sebelum waktunya materi tersebut disampaikan. Aplikasi SetaraDaring ini juga memiliki tatanan fitur yang lebih rinci dan lebih tertata dari aplikasi yang dulu digunakan.

Dengan melaksanakan pembelajaran virtual menggunakan aplikasi SetaraDaring, ada 3 hal harus didapatkan oleh warga belajar, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan

sikap belajar. Dari data yang diperoleh, pengetahuan yang didapatkan warga belajar dari pembelajaran virtual yaitu pengetahuan mengenai cara mengoperasikan aplikasi SetaraDaring. Pengetahuan ini didapatkan dari video tutorial yang dibuat oleh tutor agar mempermudah warga belajar dalam memahami cara penggunaan aplikasi SetaraDaring. Kemampuan dalam literasi menjadi kebutuhan yang penting sebagai alat untuk mengoptimalkan pengetahuan (Pangastuti, A., Indrianti, D.T. 2020).

Keterampilan yang didapat oleh warga belajar yaitu keterampilan dalam menanam bibit anggrek dan keterampilan fotografi yang didapatkan dari pembelajaran kecakapan hidup yang diselenggarakan lembaga PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri. Sedangkan sikap belajar yang diperoleh dari pembelajaran virtual di lembaga PKBM Sunan Kalijaga adalah sikap belajar meningkat pada beberapa mata pembelajaran, karena bahan ajar yang digunakan tutor dalam pembelajaran menarik dan penjelasan mudah dipahami. Namun, ada beberapa mata pelajaran yang membuat sikap belajar warga belajar menurun karena pembahasan yang tidak menarik dan penjelasan yang malah membuat bingung.

Hasil penggalan data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa Di lembaga PKBM Sunan Kalijaga semua tutor maupun warga belajar sudah dapat memanfaatkan literasi digital secara umum. Pengetahuan digital tersebut dapat mengimbangi perubahan zaman yang semakin berkembang. Dalam pembelajaran, hal yang paling utama adalah media pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital sangat cocok untuk media pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Namun, dari hasil penggalan data yang selanjutnya dianalisis menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi digital dalam proses pembelajaran kesetaraan paket C di PKBM Sunan Kalijaga belum optimal dalam penggunaannya. Hal di atas didukung oleh pendapat Umar (2013) mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat, metode, dan alat yang digunakan sebagai mediator komunikasi antara guru dan siswa untuk membuat komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa lebih efektif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa

media. Media yang digunakan dalam pembelajaran PKBM Sunan Kalijaga adalah aplikasi SetaraDaring. Aplikasi ini memiliki fungsionalitas penuh mulai dari akses materi, modul, presensi kelas, penugasan, ujian, kelas online serta penilaian pembelajaran. Semua fitur ini ditata dengan rapi dan detail, membuatnya mudah bagi tutor dan warga belajar (Cahyaningdyah, dkk., 2021). Namun di PKBM Sunan Kalijaga kurang maksimal dalam penggunaan aplikasi tersebut, yaitu ada tiga fitur yang tidak digunakan yaitu presensi kelas, media komunikasi, dan ruang kelas online. Sehingga komunikasi tatap muka tidak pernah dilakukan, menjadikan silaturahmi antar warga belajar kurang terjalin satu sama lain.

Dampak dari kurangnya komunikasi adalah ketika diadakan kelas tatap muka sesekali, warga belajar saling tidak mengenal, bahkan dengan tutor hanya mengetahui nama tanpa mengenali wajah. Sedangkan komunikasi adalah hal terpenting dalam pembelajaran. Menurut Widjaja dalam Malik, (2014) mengatakan bahwa "komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula.

SIMPULAN

Implementasi dari pemanfaatan literasi digital di PKBM Sunan Kalijaga adalah menggunakan aplikasi SetaraDaring sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini memiliki kelebihan yaitu memiliki tujuh fitur yang tersedia dan umumnya sangat dibutuhkan untuk pembelajaran digital yaitu materi modul, alat komunikasi, presensi, kelas virtual, penugasan, ujian, dan evaluasi, memiliki tatanan yang rapi sehingga mempermudah warga belajar, memiliki kelebihan unggah sekarang perhatikan nanti yang mempermudah kinerja tutor, aplikasi ini juga digunakan khusus untuk pembelajaran kesetaraan yang dikembangkan langsung oleh Direktorat Pendidikan masyarakat dan Pendidikan khusus.

Pemanfaatan media ini juga membuat tutor dan warga belajar memiliki pengetahuan baru, sehingga pengetahuan mereka dapat mengimbangi perubahan zaman yang semakin canggih. Selain pengetahuan, warga belajar juga akan mendapat keterampilan khususnya

keterampilan mengoperasikan aplikasi sebagai saling tukar-menukar pendapat. Komunikasi juga dapat diartikan hubungan antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok."

Salah satu faktor mempengaruhi turunnya motivasi belajar warga belajar PKBM Sunan Kalijaga adalah tidak efektifnya komunikasi antara tutor dan warga belajar. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang berlangsung menghasilkan informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* atau timbal balik dari pihak penerima informasi. Di aplikasi SetaraDaring ada fitur untuk memberikan feedback dari warga belajar, misalnya untuk bertanya atau memberikan jawaban dari pertanyaan tutor. Namun fitur itu juga tidak digunakan dengan baik. Sehingga tutor hanya mengetahui keaktifan warga belajarnya dari siapa saja yang aktif dan sudah melihat postingan materi yang sudah diunggah. Maka dari itu komunikasi dua arah dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setara Daring, dan yang paling penting adalah tumbuhnya sikap belajar yang positif karena pembelajaran semakin efektif dan menghemat waktu dan biaya bagi warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningdyah, K., Indrianti, D., & Purnamawati, F. (2021). Perubahan Perilaku Belanja Pada Kelompok Perempuan (Studi Pada Gerakan Perempuan Dalam Media Sosial Melalui Komunitas "Pasar Kita"). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 8-13. doi:10.19184/jlc.v5i2.30808
- Fitriana, E., Khutobah., Indrianti, D.T. 2012. Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester genap Tahun Pelajaran 2012-2013. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Malik, Abdul. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Belajar Mengajar Pada SMO Negeri 3 Sindue). *Jurnal Interaksi 3* (2)
- Masyhud, M., Sulthon. 2014. *Metode*

- Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi KePendidikan (LPMPK).
- Pangastuti, A., Indrianti, D.T. 2020. Peran Literasi Informasi Dalam Program Pengelolaan Lingkungan Masyarakat Pesisir. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 4 (2)
- Ramadhani, Y.S., Indrianti, D.T. (2022). Perempuan Dalam Tumbuh Kembang Anak (Studi Motivasi Belajar Anak Di Era Revolusi Industri 4.0). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 6(1)
- Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022). "Setara Daring" Learning Management on Learning Results In Package C at PKBM Lestari Banyuwangi. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 349-356.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susanti, L., Indrianti, D., Hilmi, M., & Handayani, S. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115-126. doi:<https://doi.org/10.21831/dikus.v6i2.49504>
- Umar. 2013. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. <http://repostory.Umy.ac.id>. Online. (29 Mei 2022)